

**Kebijakan Redaksional dalam
Pemuatan Foto Traumatik Koran Merapi**
(Studi Kasus Mengenai Kode Etik Jurnalistik Foto Mayat
pada Koran Merapi edisi Januari – Maret 2012)

***Policy of Redaksional in
Loading Photo of Traumatic Merapi Newspaper***
(Case Study Concerning Code of Etic Journalistic Photograph Dead Body at
Merapi Newspaper edition Januari – March 2012)

Skripsi ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Antri Yudiansyah
(20050530062)

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada :

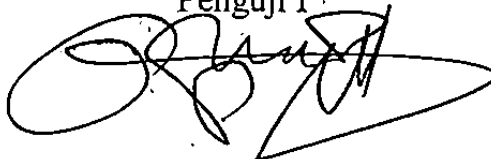
Hari : Rabu
Tanggal : 16 April 2014
Tempat : Ruang Multimedia
Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua


Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si.

Penguji I


Budi Dwi Arifianto, S.Sn., M.Sn.

Penguji II


Zein Mufarrih Muktaf, S.IP., M.I.Kom

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)

Tanggal 16 April 2014


Haryadi Arif Nuur Rasyid, S.IP., M.Sc.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat/ menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesariaannya

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang...

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk

Kedua orangtua, H Sukadi dan Hj Dawimah yang begitu berharap satu dari ketiga putranya bergelar sarjana. Terimakasih atas doa yang tak terhingga, semangat, kesabaran yang selalu engkau berikan. Meski hingga saat ini belum ada yang bisa membalas sedikitpun atas semua yang engkau berikan.

Istri tercinta, Ika Ratri Nofitasari SPd.i yang selalu bersabar menanti suaminya mempunyai gelar sarjana. Terimakasih atas doa, semangat dan dukungan untuk selalu mengakhiri semua hal dengan hasil yang maksimal.

Kedua kakakku Yusuf Gunawan dan Yoga Handita yang selalu bersabar menanti adiknya punya gelar Sarjana. Mbak Yessi atas segala dukungan. Dua malaikat kecil Narendra Alvin Gunawan dan Kinanti Ariadna Gunawan yang selalu jadi hiburan menarik saat malas menghampiri.

Jajaran redaksi Koran Merapi, Pak Swasto, Pak Husein para redaktur, Mas Aji, Mas Triono, Mas Jun atas suntikan semangatnya. Teman-teman reporter Koran Merapi, Caweters : Mbak Amien, Mbak Tri, Mbak Novita, Anggi, Febri, Weu, Suhardi yang selalu memeriahkan kantor redaksi saat sepi. Beni, Tiwul, Rizka, semua jajaran redaksi Koran Merapi yang tak bisa saya sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal, amin.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam ke jalan yang terang dan diridhoi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “ **Kebijakan Redaksional dalam Pemuatan Foto Traumatik Koran Merapi**” merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Haryadi Arif Nuur Rasyid, S.IP, M.Sc selaku Kepala Jurusan Ilmu Komunikasi UMY.
2. Bapak Fajar Junaedi S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing atas segala saran, bantuan yang diberikan serta banyak hal tentang sepakbola Indonesia dan suporternya yang selalu menarik untuk didengar. Saya pun tertarik menelitinya kelak.
3. Bapak Budi Dwi Arifianto S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji atas saran, kritik, bantuan serta bimbingannya.
4. Bapak Zein Mufarrih Muktaf S.IP., M.I.Kom selaku dosen penguji,

5. Bapak Zuhdan Aziz S.IP, S.Sn, M.Sn atas waktu, bantuan dan bimbingannya.
6. Segenap dosen jurusan Ilmu Komunikasi UMY.
7. Staf pengajaran Ilmu Komunikasi UMY. Bapak Jono, Bapak Muryadi atas kesabaran untuk selalu melayani dan menerima keluh kesah yang kerap saya lontarkan.
8. Alm Nurhadi, Pemimpin Redaksi Koran Merapi atas segala bantuan, saran dan pelajaran berharga yang saya dapat.
9. Bapak Swasto Dalyanto, Husein Effendi selaku Wakil Pemimpin Redaksi atas segala bantuan dan bimbingannya.
10. Para redaktur Koran Merapi, Mas Aji, Mas Tri, Mas Jun atas segala semangat dan dorongan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta seluruh pihak yang ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya bisa berdoa, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan mereka dengan setimpal. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena sempurna adalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran kami hargai demi penyempurnaan penulisan serupa dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Antri Yudiansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Landasan Teori.....	11
1. Jurnalistik.....	11
a. Pengertian dan Lingkup Jurnalistik.....	11
b. Berita.....	14
c. Visi dan Misi Redaksi.....	20
d. Media Massa dalam Mengemas Berita	22
e. Kode Etik Jurnalistik.....	24
f. Bentuk-bentuk Kode Etik	26
2. Foto Jurnalistik.....	36
3. Foto Traumatik.....	43
F. Metodologi Penelitian	50
1. Lokasi Penelitian	51

2. Batasan Penelitian	52
3. Teknik Pengumpulan Data.....	52
4. Teknik Analisis Data.....	54
5. Sistematika Penulisan	55

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KORAN MERAPI

A. Diskripsi Objek Penelitian	57
B. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Koran Merapi	59
C. Profil Halaman Koran Merapi.....	62

BAB III ANALISIS DATA

A. Analisis Teks.....	66
B. Foto Traumatik Koran Merapi dan Penerapan Kode Etik	74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99

DAFTAR BUSTAKA

100

ABSTRAKSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS**

Antri Yudiansyah (20050530062)

Kebijakan Redaksional Dalam Pemuatan Foto Traumatik Koran Merapi

Dalam sebuah media cetak, foto mempunyai fungsi yang sangat besar. Foto bisa menggambarkan sesuatu hal yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Ia mewakili banyak hal. Ia mengandung arti dan pesan yang memperkuat tulisan yang dihadirkan oleh sebuah media. Kehadiran foto akan membuat sebuah tulisan menjadi hidup dan lebih bermakna dan bisa diamati oleh pembaca. Dalam penyajiannya, tak hanya tulisan yang bisa berbenturan dengan Kode Etik Jurnalistik. Foto pun bisa mengalami hal serupa andai kata redaksi tak hati-hati dalam memutuskan dan memilih foto yang mereka tampilkan. Tak hanya foto yang berbau pornografi, foto yang mengundang kengerian dan bersifat sadis dilarang keras ada dalam sebuah media. Karena nantinya foto-foto tersebut dikhawatirkan memberi efek buruk pada setiap pembaca. Foto traumatik mayat adalah salah satu foto yang mungkin mengundang hal tersebut. Contohnya, foto trabakan maut terpampang jelas dengan korban tergencet di bodi mobil tanpa mendapat sensor dan muncul di media cetak seperti apa yang diberikan oleh wartawan yang berada di lapangan. Kondisi ini jelas akan berdampak buruk bagi pembaca. Mungkin melihat kondisi mayat tersebut pembaca bisa saja tak doyan makan hingga berhari-hari lamanya.

Namun foto tersebut dianggap sah oleh redaksi kala kode etik tak bisa tak bisa menjadi jembatan untuk kemajuan media yang mereka kelola. Koran butuh eksistensi untuk terus bergerak maju. Mereka bisa saja rela melanggar kode etik untuk mengejar pendapatan melalui oplah maupun iklan. Maka benturan dengan aturan Kode Etik Jurnalistik pun tak terhindarkan. Bagaimana kebijakan redaksional media tersebut untuk meningkatkan oplah ketika foto-foto yang mereka sajikan dihadapkan pada Kode Etik Jurnalistik adalah rumusan masalah pada penelitian ini. Peneliti mengambil objeknya pada Koran Merapi, Koran kriminal terbesar di DIY dengan judul “Kebijakan Redaksional dalam pemuatan Foto Traumatik Koran Merapi”. Adapun metode penelitiannya adalah studi kasus yakni lebih menekankan pada “bagaimana” dan “mengapa” mengenai pelanggaran kode etik dan kebijakannya. Objek mengambil foto pada Koran Merapi tanggal 1 Januari 2012 hingga 30 Maret 2012.

Media massa adalah sebuah alat yang bisa digunakan untuk tujuan baik atau dapat pula hal sebaliknya. Ada berbagai kepentingan yang mungkin menyelimuti. Kala keuntungan menjadi sasaran utama, berbagai cara mungkin dihalalkan, begitu pula dengan Koran Merapi. Merapi berusaha untuk menyajikan bagaimana mereka mengemas foto-foto traumatic menjadi tetap menarik tanpa harus melanggar kode etik. Wartawan harus mampu menghargai professional dengan tetap memegang prinsip-prinsip, professional dan proporsional dalam menjalankan tugasnya.

Kata Kunci : Kebijakan redaksional+foto+traumatik